

# KONSEP DASAR IPS



Oleh  
**Dr. H. MUKMINAN**  
FIS/PPs-UNY 2013/2014  
Telp/HP: 0274-383439/0815 795 6800  
Email: [mukminan@yahoo.co.id](mailto:mukminan@yahoo.co.id)



**Handout**  
**Untuk Perkuliahan Konsep Dasar IPS**  
**Pada Prodi S2 PIPS PPs – UNY**  
**Sem. Gasal 2013/2014**

# Pendahuluan



# TREND PENDIDIKAN MASA DEPAN

- Pendidikan ditujukan untuk perubahan perilaku ; kesiapan masa depan dan kemampuan berkarya
- Pembelajaran didapat jauh lebih banyak dari sumber yang tidak perlu melembaga seperti kelas dan sekolah: *Internet – Blogs*
- Edukasi utama pada nilai – nilai (*Values*) justru sangat tertinggal

# ***BERBAGAI ISU***

- ◆ **Launching Kurikulum 2013** untuk pembaharuan pendidikan
- ◆ Perubahan di segala aspek, menuntut dunia pendidikan menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang memadai
- ◆ Era globalisasi sarat dengan inovasi, termasuk kurikulum
- ◆ Dunia pendidikan harus melakukan upaya-upaya mendasar
- ◆ Guru IPS harus mampu menjalankan perannya secara profesional

# SDM ERA INFORMASI



1. Manusia pebelajar dan menghayati nilai *indigenous*.
2. Mengembangkan diri dan berorientasi ke depan.
3. Taat nilai moral dan keagamaan.
4. Menghargai nilai-nilai sosial
5. Berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
6. Berkepribadian baik.
7. Berpikir global.
8. *Fulfillment, passionate execution, dan significant contribution.*

# REALITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH SAAT INI

1. Lingkungan belajar kurang kondusif
2. Metode pembelajaran umumnya kurang mendorong siswa untuk aktif
3. Sarana – prasarana pembelajaran kurang memadai
4. Kompetensi profesional guru umumnya rendah
5. Kita saat ini mengajar dan mempersiapkan anak didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang tidak lagi sesuai, dan...
6. Penyiapan guru sangat tertinggal dibandingkan kebutuhan untuk mengajar dengan cara dan pola padat teknologi – padat informasi dan padat komunikasi (TIK)

# Rasional



# Mengapa IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) ?

# Manusia dan Misi Kehidupan

- **Manusia sebagai makhluk Tuhan, memiliki fitrah mencari kebenaran, kebaikan, dan keindahan**
- **Manusia memiliki multi-kecerdasan**
- **Manusia harus hidup terhormat, saling menghargai dan beradab**

# Perkembangan ITS serta Perubahan Sosial

- **ITS mengubah gaya hidup, dan menciptakan perubahan tatanan kehidupan global**
- **Perubahan itu terjadi secara cepat dan terus-menerus**
- **Diperlukan kesetiaan terhadap nilai dan identitas dengan tetap terbuka, adaptif, dan kreatif pada perubahan**

# Perkembangan Individu

- **Manusia hidup dan berkembang selaras dengan usia dan tarap perkembangannya**
- **Individu lahir dengan potensi yang beragam**
- **Pendidikan perlu mengupayakan penciptaan lingkungan yang mendukung perkembangan potensi secara optimal**

# MULTIPLE INTELLIGENCES

1. Linguistic intelligence
2. Logical-mathematical intelligence
3. Spatial intelligence
4. Bodily-kinesthetic intelligence
5. Musical intelligence
6. Interpersonal intelligence
7. Intrapersonal intelligence
8. Naturalist intelligence
9. **Spiritual intelligence**

# PEMBELAJARAN IPS



# Bagaimana dengan IPS di Indonesia?

- IPS adalah sebuah program pendidikan, bukan sub-disiplin ilmu.
- IPS mencakup kajian terpadu ilmu-ilmu sosial (seperti : antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi) serta diperluas dengan materi humaniora, matematika, dan ilmu-ilmu alam.
- IPS di Indonesia identik dengan studi sosial (*social studies*) di luar negeri, terutama di Amerika Serikat, tetapi isinya (content) disesuaikan dengan kondisi Indonesia

# Pembelajaran Terpadu IPS

- Model pembelajaran terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan (BSNP, 2007).
- PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19 Ayat (1) mengamanatkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- Dengan pendekatan terpadu suatu konsep atau topik/tema diorganisir bahannya dari berbagai cabang ilmu sosial secara terpadu
- Pendekatan pembelajaran terpadu dapat dipandang sebagai suatu upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di tingkat dasar, terutama dalam rangka mengimbangi gejala penjejalan materi yang sering terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah



# Curriculum Standards for Social Menulis antara lain:

- *Social studies teaching and learning are powerful when they are integrative.*
- *Social studies teaching and learning are powerfull when they are active.*
- *Powerfull social studies teaching emphasizes authentic activities that call for real life applicatios the skills and content of field*

(Denny Schilling, 1994)

# ARAH PDDK KE DEPAN

## FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL (UU No.20 Bab II ps.3)

### ➤ Fungsi:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

### ➤ Tujuan:

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

## LANDASAN YURIDIS

### ➤ SISDIKNAS

UU No. 20 Th. 2003

### ➤ SNP

PP No. 19 Th. 2005

### ➤ SI

Permendiknas No. 22 Th. 2006

### ➤ SKL

Permendiknas No. 23 Th. 2006

### ➤ Pelaksanaan SI dan SKL

Permendiknas No. 24 Th. 2006

# PARADIGMA PEMBELAJARAN

- Pembelajaran merupakan rangkaian kejadian (*events*) yang mempengaruhi pembelajar sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah (Gagne dan Briggs :1979).
- Pembelajaran bukan hanya terbatas pada event-event yang dilakukan oleh guru saja, akan tetapi mencakup semua events yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia. Pembelajaran mencakup kejadian-kejadian yang diturunkan oleh bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide, maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut.
- Sekarang bahkan *e-learning (electronic-learning)* berupa: *CAI (Computer Assisted Instruction)* atau *CAL (Computer Assisted Learning)*, belajar lewat internet, web-site sekolah, dll.sudah dimanfaatkan secara meluas.

# Peran Guru

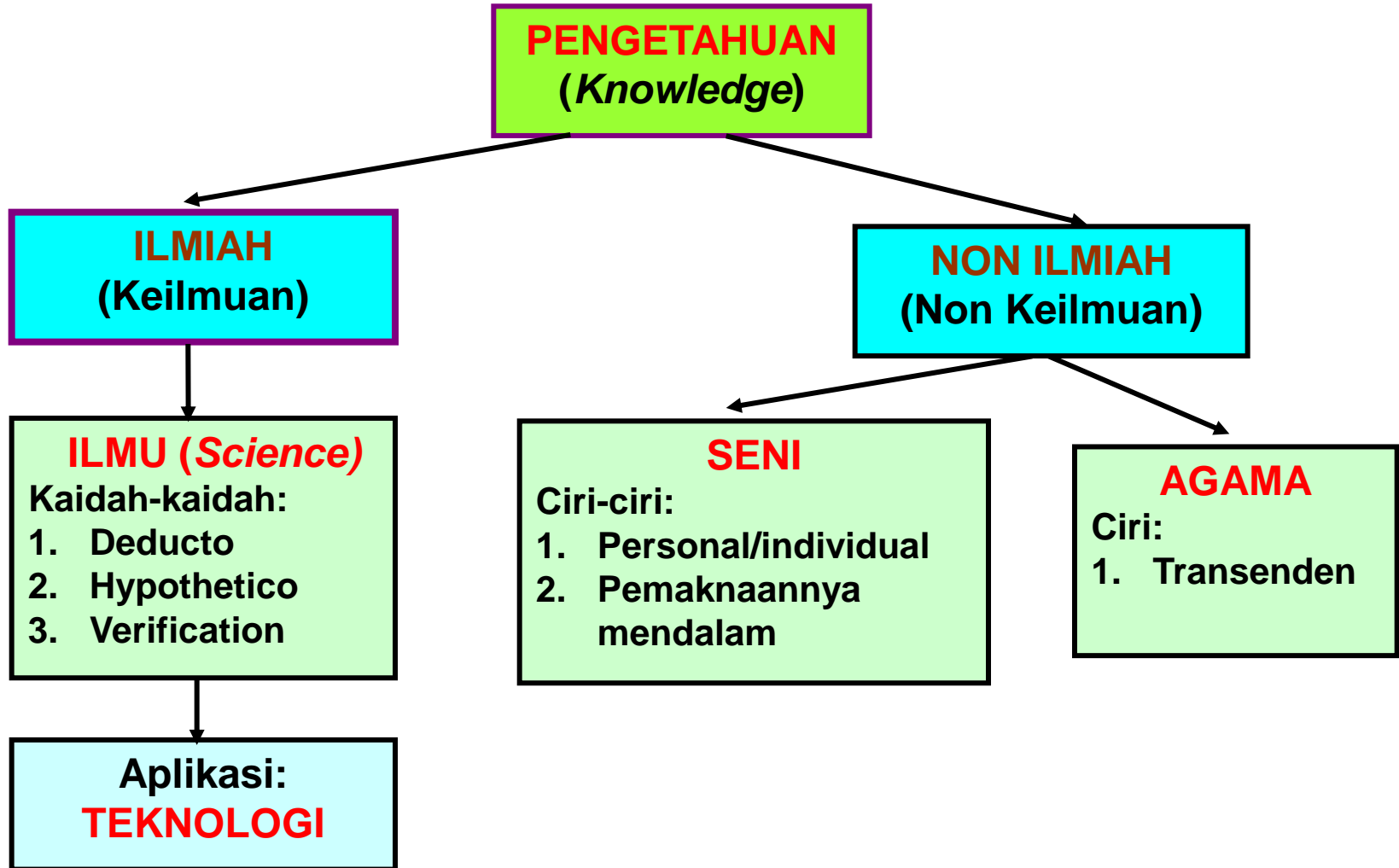
*Peran Utama:* Sebagai Fasilitator

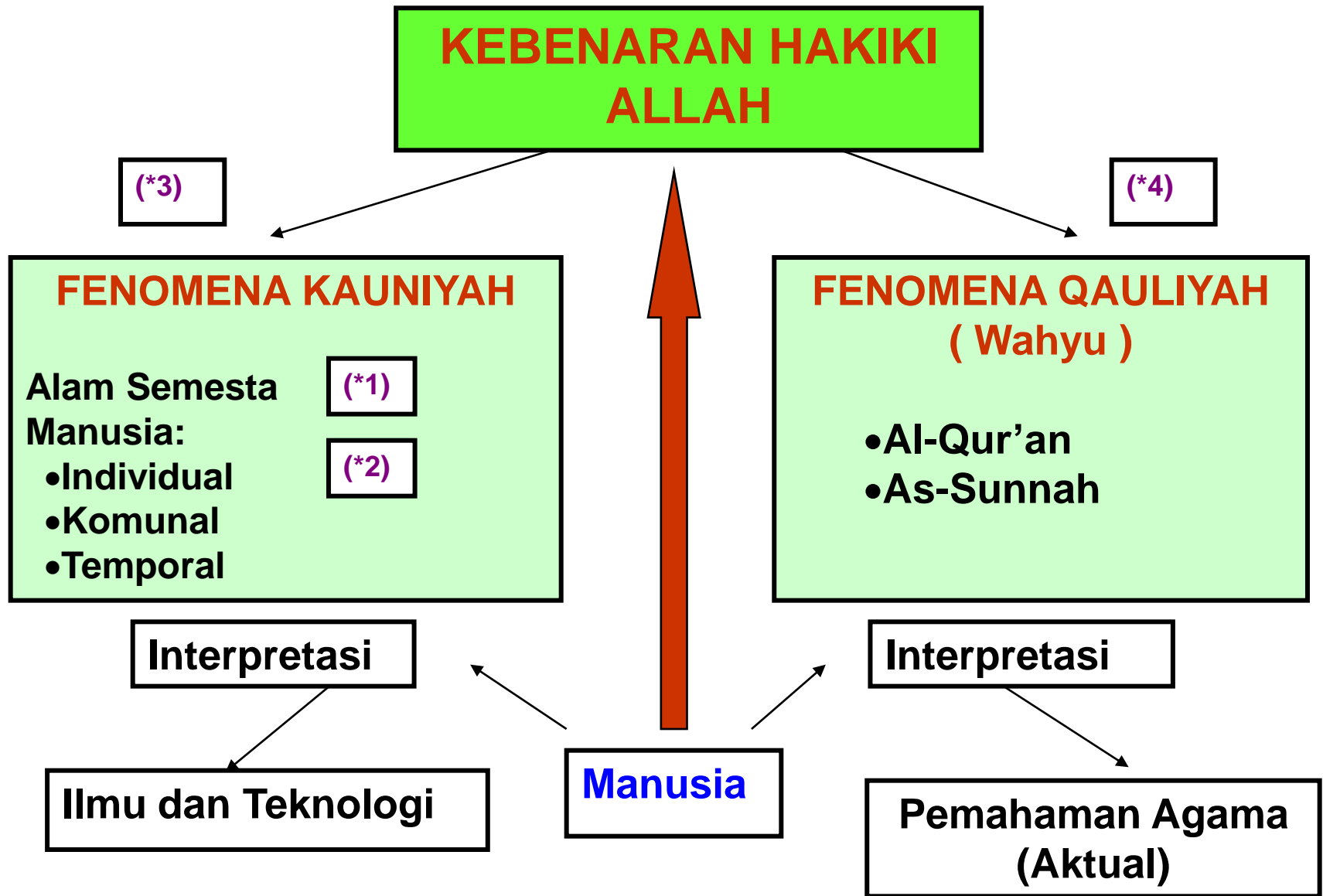
*Peran Lain:*

- \* Instruktur
- \* Motivator
- \* Informator
- \* Komunikator
- \* Kreator
- \* Inisiator
- \* Tutor
- \* Konselor
- \* Evaluator, Dll.

# **PENGETAHUAN, ILMU, dan IPS**

# HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, ILMU DAN TEKNOLOGI, SENI, DAN AGAMA





# Pengetahuan dan Ilmu

- **Pengetahuan** adalah terjemahan dari kata ***“knowledge”***.  
Art: Semua kesan yang tertinggal dalam pikiran sebagai hasil penggunaan panca indera.
- **Ilmu** adalah terjemahan dari ***science***.  
Ilmu (pengetahuan ilmiah/keilmuan) adalah pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran, dapat ditelaah dengan kritis oleh setiap orang yang ingin mengetahuinya.



# Ilmu Alam dan Ilmu Sosial

- **Ilmu Alam (*Natural Science*)**

Keberadaannya membedakan dengan ilmu sosial.

Ilmu alam adalah ilmu yang objek kajiannya berupa fenomena-fenomena alam.

Termasuk dalam kelompok ilmu alam misalnya fisika, kimia, ilmu falak (kosmografi), ilmu iklim (klimatologi), ilmu cuaca (meteorologi) dan lain-lain.

- **Ilmu Sosial (*Social Science*)**

Ilmu sosial adalah ilmu yang bidang kajiannya berupa tingkah laku manusia dalam konteks sosialnya.

Termasuk dalam ilmu sosial misalnya geografi (**Ruang/Space**), ekonomi (**Kelangkaan/Scarcity**), sejarah (**Waktu/time**), sosiologi (**Kemasyarakatan**), antropologi (**Budaya**), psikologi (kejiwaan), ilmu politik (**power**), yang pada umumnya sebagai hasil kebudayaan manusia.

# Ilmu (*Science*)

- **Ilmu alam**
- **Humaniora**
- **Ilmu Sosial**

# Ilmu Alam dan Ilmu Sosial

- **Ilmu Alam (*Natural Science*)**

Adalah ilmu yang objek kajiannya berupa fenomena-fenomena alam.

Termasuk dalam kelompok ilmu alam misalnya fisika, kimia, ilmu falak (kosmografi), ilmu iklim (klimatologi), ilmu cuaca (meteorologi) dan lain-lain.

- **Ilmu Sosial (*Social Science*)**

Adalah ilmu yang bidang kajiannya berupa tingkah laku manusia dalam konteks sosialnya.

Termasuk dalam ilmu sosial misalnya geografi (**Ruang/Space**), ekonomi (**Kelangkaan/Scarcity**), sejarah (**Waktu/time**), sosiologi (Kemasyarakatan), antropologi (Budaya), psikologi (kejiwaan), ilmu politik (power), yang pada umumnya sebagai hasil kebudayaan manusia.

# ILMU SOSIAL

# Ilmu Sosial (*Social Science*)

- Ilmu sosial adalah ilmu yang bidangnya kajiannya berupa tingkah laku manusia dalam konteks sosialnya.
- *Social sciences are all the academic disciplines which deal with men in their social contexts (MacKenzie).*

*Ilmu sosial adalah semua bidang ilmu mengenai manusia dalam konteks sosialnya, atau sebagai anggota masyarakat*

- **Bentuk:**
  - **tunggal : Ilmu Sosial**
  - **jamak : Ilmu-ilmu Sosial**

# OBJEK ILMU-ILMU SOSIAL

---

## **Objek Studi Kajian Umum:**

- Manusia sebagai makhluk sosial
- Manusia adalah makhluk yang keberadaan dan dinamika hidup serta kehidupannya senantiasa membutuhkan kehadiran sesamanya

## **Objek Material**

- Manusia, khususnya tingkah laku manusia dalam kelompok

## **Objek Formal**

- Tinjauan dari aspek mana dan dalam rangka apa tingkah laku manusia itu dipelajari.

# ASPEK KEHIDUPAN MANUSIA

1. Interaksi sosial
2. Budaya
3. Kebutuhan materi
4. Pendidikan
5. Norma dan peraturan
6. Sikap dan reaksi kejiwaan
7. Keruangan

# CAKUPAN

Termasuk dalam ilmu sosial misalnya:

- ➔ geografi (**Ruang/Space**),
- ➔ ekonomi (**Kelangkaan/Scarcity**),
- ➔ sejarah (**Waktu/time**),
- ➔ sosiologi (Kemasyarakatan),
- ➔ antropologi (Budaya),
- ➔ psikologi (kejiwaan),
- ➔ ilmu politik (power),

yang pada umumnya sebagai hasil kebudayaan manusia.



# CAKUPAN ILMU-ILMU SOSIAL

---

- 1. Sosiologi**
- 2. Antropologi**
- 3. Psikologi**
- 4. Ekonomi**
- 5. Geografi Sosial**
- 6. Politik, dan**
- 7. Sejarah**

# FUNGSI ILMU / ILMU SOSIAL

---

- 1. Deskripsi (*description*)**
- 2. Prediksi (*prediction*)**
- 3. Kontrol (*controlled*)**

# TUJUAN ILMU SOSIAL

---

- Mengetahui, mendalami, serta menjelaskan: berbagai gejala sosial
- Meramal (*prediction*): berbagai gejala dan masalah sosial yang akan terjadi
- Mengontrol (*controlled*): agar prediksi/ramalan tentang berbagai gejala sosial menjadi kenyataan atau tidak, dan masalah-masalah sosial dapat dihindari

# PEMBAGIAN ILMU-ILMU SOSIAL

---

Di AS beberapa ahli membagi IS atas:

**Inner Core (Bag. Inti), terdiri atas:**

1. Sosiologi,
2. Ekonomi, dan Ilmu Pemerintahan (Politikologi)

**Outer four (Bag. Pinggiran), terdiri atas:**

1. Sejarah
2. Antropologi
3. Psikologi, dan
4. Geografi

# SELIGMAN (*Encyclopedia of the Social Sciences*)

---

Membagi IS atas 3 jenis:

1. Ilmu Sosial Murni
2. Ilmu-ilmu Semi Sosial (Ilmu Kerohanian)
3. Ilmu-ilmu dengan Implikasi Sosial

(*Daldjoeni, 1985*)

# SELIGMAN (*Encyclopedia of the Social Sciences*)

---

**Ilmu Sosial Murni**, yang mencakup:

1. Politikologi
2. Ekonomi
3. Hukum
4. Antropologi
5. Sosiologi, da,
6. Social Work (Pekerja Sosial)

# SELIGMAN (*Encyclopedia of the Social Sciences*)

---

## **Ilmu-ilmu Semi Sosial (Ilmu Kerohanian), meliputi:**

1. Etika
2. Pedagogik
3. Filsafat, dan
4. Psikologi

# SELIGMAN (*Encyclopedia of the Social Sciences*)

---

**Ilmu-ilmu dengan Implikasi Sosial**, artinya mengandung manfaat kemasyarakatan, seperti:

1. Biologi (Bagian yang membicarakan genetika)
2. Geografi Sosial
3. Kedokteran
4. Filologi (Ilmu Bahasa), dan
5. Kesenian



# ILMU SOSIAL SEBAGAI LMU YANG MUDA

---

Dalam tradisi akademik di Eropa ada 3 kelompok ilmu:

1. Ilmu-ilmu Beta (*Natural Sciences*), sebagai ilmu yang paling tua
2. Ilmu-ilmu Alfa (*Humanities*)
3. Ilmu-ilmu Gama (*Social Sciences*), timbulnya paling akhir

# Ilmu Sosial Terbelakang dalam Perkembangannya

---

## Penyebab:

### 1. Penyebab nyata (Filsafati):

- Sifat intrinsiknya: Eksperimen yang sesungguhnya sulit dilakukan
- Sifat isi terutama nilai: spt: keadilan, keindahan

### 2. Penyebab yang bersifat Semu (Ilusioner)

- Manusia sendiri adl bagian dr masyarakat
- Manusia itu rumit
- Perubahan sosial begitu cepat

# PENERAPAN ILMU-ILMU SOSIAL

---

## Bidang-bidang:

- Pendidikan
- Pelayanan Sosial (Social Work)
- Psikiatri Sosial
- Kepemimpinan Politik dan Pemerintahan
- Social Engineering
- Lain-lain

# IPS

(Ilmu Pengetahuan Sosial)

# Ilmu Pengetahuan Sosial

- Bukan merupakan suatu bidang atau disiplin keilmuan, melainkan lebih merupakan bidang kajian tentang gejala atau masalah sosial. Kerangka kerja kajiannya adalah ilmu sosial, namun dalam rangka kerjanya lebih ditekankan kepada hal yang lebih praktis dalam mempelajari masalah sosial. Jadi IPS tidak terlalu bersifat akademis teoritis, namun merupakan pengetahuan praktis yang dapat diajarkan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
- Program pendidikan yang mengintegrasikan secara interdisiplin konsep-konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan tujuan untuk menjadikan warga negara yang baik. IPS membantu pengembangan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dibutuhkan warga negara dalam melaksanakan inkuiri, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan berperan serta dalam kehidupan masyarakat

# Social Studies (NCSS)

- **As the subject matter of academic disciplines somehow **simplified, modified** or **selected** for school instruction**
- **As the social sciences simplified for pedagogical purposes**

# IPS

## Untuk Pendidikan Dasar

**Merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan institusional Pendidikan Dasar dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945**

# Pengertian IPS



# Pengertian IPS

## Pengertian IPS

- Pengertian IPS merujuk pada kajian yang memusatkan perhatiannya pada aktivitas kehidupan manusia.
- Aktivitas manusia dilihat dari dimensi waktu yang meliputi masalah, sekarang dan masadepan.
- Aktivitas sosial Aktivitas manusia yang berkaitan dalam hubungan dan interaksinya dengan aspek keruangan atau geografis.

# Pengertian IPS

## Pengertian IPS (*Lanjutan*)

- Manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya dalam dimensi arus produksi, distribusi dan konsumsi.
- Aktivitas manusia dalam membentuk seperangkat peraturan sosial dalam menjaga pola interaksi sosial antar manusia dan bagaimana cara manusia memperoleh dan mempertahankan suatu kekuasaan.
- Fokus kajian IPS adalah berbagai aktivitas manusia dalam berbagai dimensi kehidupan sosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial (*homo socius*).

# Organisasi Materi IPS

- menggunakan pendekatan secara terpadu/fusi.
- Disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia siswa yang masih pada taraf berpikir konkrit
- Tidak menunjukkan label dari masing-masing disiplin ilmu sosial.
- Disajikan secara tematik dengan mengambil tema-tema sosial yang terjadi di sekitar siswa.
- Tema-tema sosial yang dikaji berangkat dari fenomena-fenomena serta aktivitas sosial yang terjadi di sekitar siswa.
- Tema-tema semakin meluas pada lingkungan yang semakin jauh dari lingkaran kehidupan siswa.

# **KAJIAN IPS sebagai bahan Pendidikan IPS dan mengacu pada Permen Diknas No. 22,23 dan 24/2006**

**Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.**

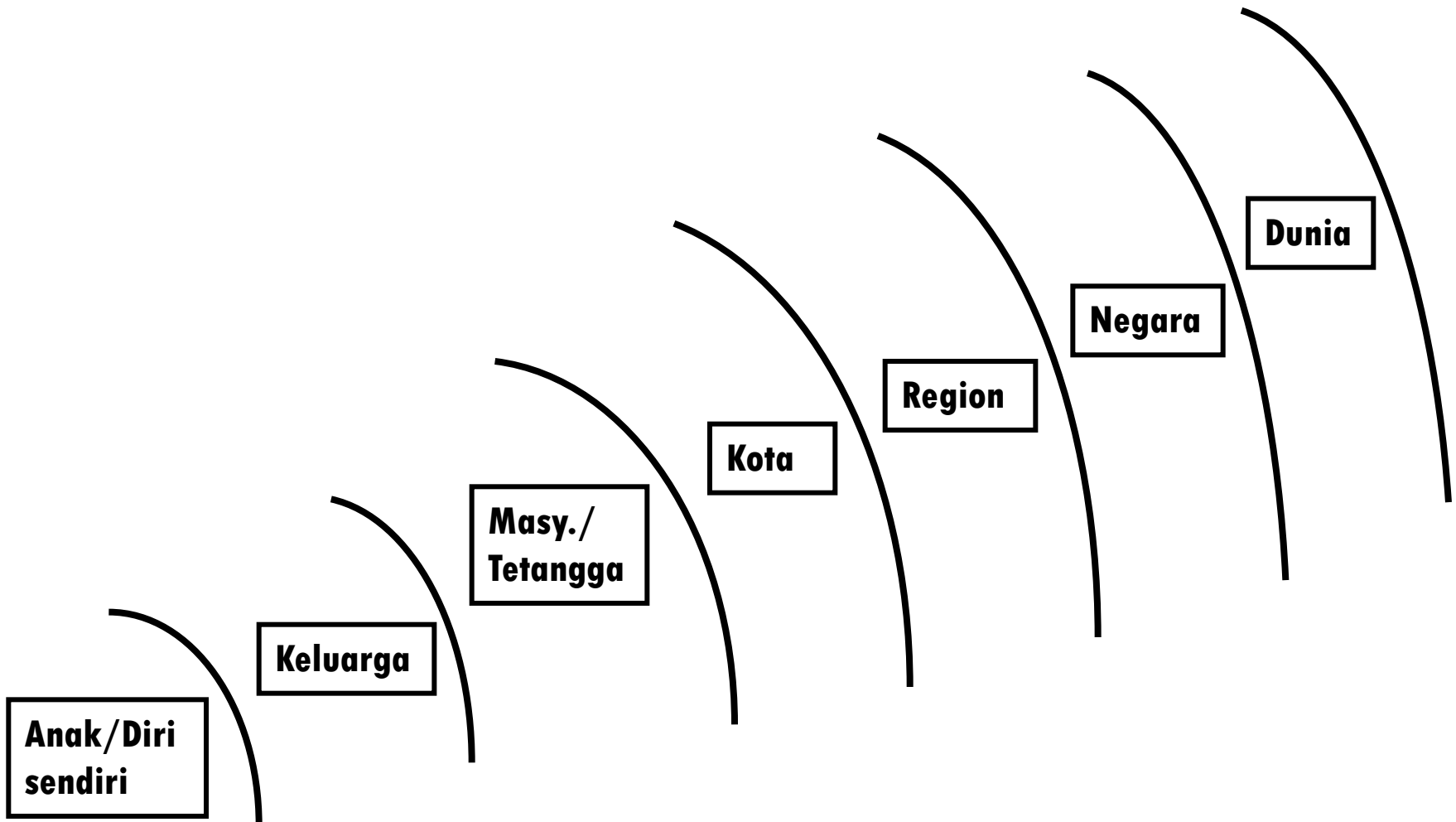
1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

# Strategi Pembelajaran IPS

- Sebagian besar didasarkan pada suatu tradisi di mana materi disusun dalam urutan: anak/diri sendiri, keluarga, masyarakat/tetangga, kota, region, negara, dan dunia.
- Tipe kurikulum seperti ini dikenal dengan "*The widening horizons or expanding environment Curriculum*".(Ellis, 1998).
- Tipe kurikulum seperti ini didasarkan pada filosofi dan asumsi bahwa anak, pertama-tama perlu memperoleh konsep yang berhubungan dengan lingkungan yang terdekat (diri sendiri), selanjutnya secara bertahap dan sistematis bergerak dalam lingkaran konsentris keluar dari lingkaran tersebut, kemudian mengembangkan kemampuannya untuk menghadapi unsur-unsur dunia yang lebih luas.

# STRATEGI PENYAMPAIAN

*The Widening Horizon or expanding environment Curriculum*



# Strategi Pembelajaran IPS

- Sebagian besar didasarkan pada suatu tradisi di mana materi disusun dalam urutan: anak/diri sendiri, keluarga, masyarakat/tetangga, kota, region, negara, dan dunia.
- Tipe kurikulum seperti ini dikenal dengan "*The widening horizons or expanding environment Curriculum*".(Ellis, 1998).
- Tipe kurikulum seperti ini didasarkan pada filosofi dan asumsi bahwa anak, pertama-tama perlu memperoleh konsep yang berhubungan dengan lingkungan yang terdekat (diri sendiri), selanjutnya secara bertahap dan sistematis bergerak dalam lingkaran konsentris keluar dari lingkaran tersebut, kemudian mengembangkan kemampuannya untuk menghadapi unsur-unsur dunia yang lebih luas.

# Tujuan, Kompetensi, dan Sumber Belajar IPS



# Tujuan IPS

## Untuk Pendidikan Dasar

***“Good Citizen”*** (Warga negara yang baik)

**Karakteristik: Mengacu kepada**

- 1. Pancasila**
- 2. UUD 45**
- 3. UU, PP, Permen, dan produk-produk hukum terkait lainnya**

# Tujuan IPS

## Tujuan IPS

- Hasan (1996; 107), tujuan pendidikan IPS dikelompokkan ke dalam tiga kategori:
  1. pengembangan kemampuan intelektual siswa,
  2. pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta
  3. pengembangan diri siswa sebagai pribadi
- Tujuan 1: berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial.
- Tujuan 2: berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat.
- Sedangkan tujuan 3: lebih berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.

# Komptensi Pendidikan IPS

- Tidak hanya diarahkan pada pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan aspek intelektual saja.
- Keterampilan sosial menjadi salah satu faktor yang dikembangkan sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam pendidikan IPS.
- Mencari, memilih, mengolah, dan menggunakan informasi untuk memberdayakan diri serta keterampilan bekerjasama dengan kelompok yang majemuk nampaknya merupakan aspek yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik yang kelak akan menjadi warganegara dewasa dan berpartisipasi aktif di era global.
- Sesuai dengan era global yang ditandai dengan persaingan dan kerjasama di segala aspek kehidupan “mensyaratkan” siswa memiliki keterampilan-keterampilan yang sesuai (*Tidak boleh “Gaptek, Gapnet, dan Gap-Blogs*).

# Komponen Kompetensi IPS

Menurut Chapin dan Messick, pembelajaran IPS di sekolah hendaknya mencakup 4 komponen kompetensi sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (*knowledge*)
- b. Keterampilan (*skills*)
- c. Nilai/sikap (*values*)
- d. Peran serta dalam kehidupan sosial (*social participation*)

Ke empat kompetensi tersebut tidak terpisah atau berdiri sendiri-sendiri, melainkan merupakan kesatuan yang saling berhubungan.

# **Keterampilan proses IPS yang perlu dilatihkan:**

- **Mengamati**
- **Menggolongkan**
- **Menggunakan alat**
- **Mengkomunikasikan hasil (melalui berbagai cara seperti lisan, tertulis, diagram),**
- **Menaksir,**
- **Memprediksikan,**
- **Menganalisis,**
- **Mensintesis,**

# SUMBER BELAJAR IPS

1. Buku teks pelajaran (BTP) dan BSE (Buku Sekolah Elektronik) yang mengacu pada kurikulum yang berlaku:
2. Lingkungan masyarakat tempat siswa belajar.
3. Pengalaman sosial siswa
4. Media elektronik yang mempengaruhi siswa secara langsung atau tidak langsung.
5. Guru/nara sumber/teman sebagai sumber belajar.

# **MEMBANGUN PENDIDIKAN BERMUTU**

Upaya untuk peningkatam mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat

# Pendidikan di Era Global

- Konteks pendidikan di era global berubah sangat cepat
- Untuk belajar sesuatu, tidak lagi menggantungkan semata-mata pada dunia sekolah/kampus dalam arti fisik.
- Sumber-sumber belajar **virtual** (maya) merupakan alternatif
- Dunia pendidikan harus selalu melakukan inovasi
- Perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran harus dilakukan secara tersistem dan berkelanjutan.



# KTSP SEBAGAI BAGIAN DARI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

- Karakteristik utama yaitu *human competence* dan *mastery learning*,.
- Model pembelajaran diharapkan mampu memfasilitasi peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mencerminkan penguasaan kompetensi yang dituntut

# BELAHAN (*HEMISPHERE*) OTAK

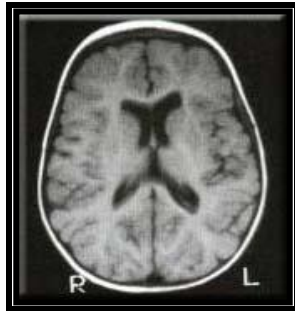
***Cerebral Cortex*** otak terbagi menjadi dua belahan (*hemisphere*) Tugas, fungsi dan ciri setiap belahan otak, berbeda dalam merespon pengalaman belajar.

- ⊕ **Keterlibatan otak sebelah kanan lebih tertuju kepada variabel keseluruhan, holistik, imajinatif,**
- ⊕ **Belahan otak sebelah kiri lebih berfungsi untuk mengembangkan berfikir rasional, linear dan teratur.**
- ⊕ **Emosi terletak dalam ke dua belahan otak dan memberi warna tertentu terhadap kejadian belajar yang dialami oleh seseorang. Bila keseimbangan berfungsinya kondisi otak terjaga, dengan melibatkan emosi, maka terjadilah belajar kreatif.**

# Kemampuan berfikir hemisphere kiri dan hemisphere kanan

Proses berfikir di hemisphere kiri	Proses berfikir di hemisphere kanan
<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="179 501 450 544">1. <b>Analitis</b></li><li data-bbox="179 639 929 739">2. <b>Mementingkan tata urutan secara sekuensial dan serial</b></li><li data-bbox="179 765 1000 865">3. <b>Temporal, terkait dengan waktu kini</b></li><li data-bbox="179 891 958 933">4. <b>Verbal, matematis dan notasi</b></li><li data-bbox="179 959 1000 1233">5. <b>Tertarik pada proses penemuan yang bersifat bagian-bagian dari suatu komponen (tidak terpadu/menyeluruh)</b></li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="1039 501 1850 601">1. <b>Relasional, konstruksional dan membangun suatu pola</b></li><li data-bbox="1039 626 1611 669">2. <b>Simultan dan paralel</b></li><li data-bbox="1039 765 1850 865">3. <b>Lintas ruang, tidak terikat pada waktu kini</b></li><li data-bbox="1039 891 1580 933">4. <b>Visual, lintas ruang</b></li><li data-bbox="1039 959 1785 1176">5. <b>Tertarik pada proses pengintegrasian komponen menjadi satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh</b></li></ol>

# DAMPAK PEMBELAJARAN TERHADAP PERTUMBUHAN OTAK



Pembelajaran tidak holistik



“Otak Kosong atau kosong sebagian” bersifat permanen



**MUTU RENDAH**



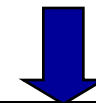
**BEBAN**



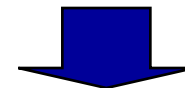
Pembelajaran holistik



Anak cerdas dan produktif

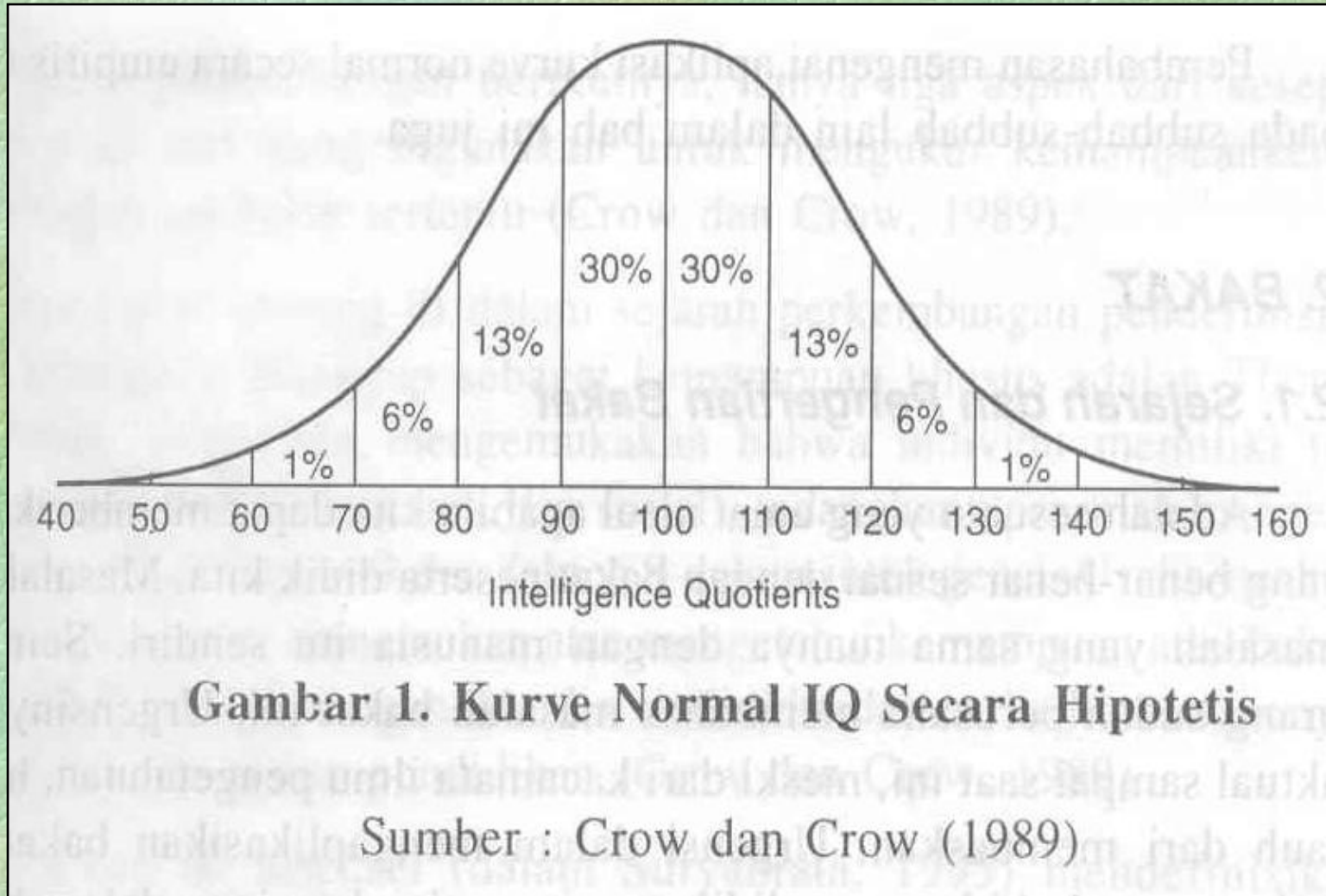


**MUTU SDM TINGGI**

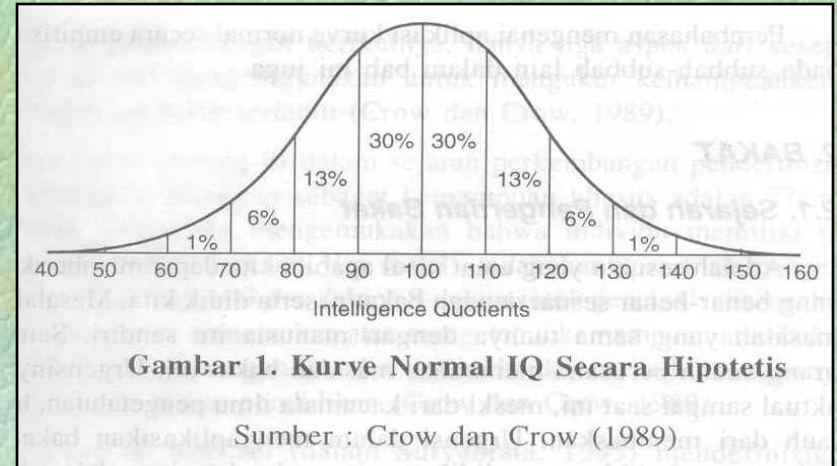


**ASET**

## 5. Kurve Normal Dalam Inteligensi



# Kelompok CI - BI



Alternatif

Kurikulum/Pembelajarannya:

- Accelerating
- Escalating
- Compacting

# Model Pembelajaran IPS

# **PEMBELAJARAN PAKEM**

**Pembelajaran yang:**

- 1. Aktif dalam proses pembelajaran**
- 2. Kreatif yang dikembangkan melalui kegaitan pembelajaran**
- 3. Efektif sesuai dengan kompetensi atau indikator yang disusun**
- 4. Menyenangkan karena pembelajaran tidak membebani siswa.**

**PAKEM ~ PAIKEM ~ PAIKEM GEMBROT**



# Pembelajaran kontekstual

- Bermain peran tentang tokoh tertentu.
- Kerjasama antara sekolah dan orang tua mengenai kebijakan sekolah dalam pembelajaran.
- Lingkungan sebagai sumber belajar siswa.
- Guru menggunakan lingkungan tsb sbg sumber belajar. Misalnya dalam membiasakan anak tidur pada jam tertentu.

# Keterampilan dasar Pend IPS

- Keterampilan dasar mencakup keterampilan mengamati gejala sosial yang selalu berubah, mengumpulkan dan menyeleksi informasi, dan mengikuti instruksi yang sudah tersusun.
- Keterampilan melakukan proses ilmiah meliputi menginferensi dan menyeleksi berbagai cara/prosedur. Keterampilan investigasi adalah keterampilan inkuiri berupa merencanakan dan melaksanakan serta melaporkan hasil investigasi terhadap materi pembelajaran dari dalam/luar kelas, termasuk fenomena sosial.

# Proses Ilmiah Pend. IPS

- Pembelajaran IPS tidak dapat lepas dari belajar untuk menguasai proses ilmiah dalam aspek ilmu sosial untuk menemukan/merumuskan konsep/produk ilmiah yang didasari oleh sikap ilmiah secara interdisipliner.
- Oleh karena itu, kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rumpun mata pelajaran ini adalah berupa keterampilan intelektual yang meliputi keterampilan dasar sebagai kemampuan yang terendah, kemudian diikuti dengan keterampilan melakukan proses, dan keterampilan tertinggi berupa keterampilan investigasi

# Fakta, Konsep, Generalisasi, dan Teori dalam IPS

# Fakta

Kejadian, tindakan, objek atau gejala yang sudah atau dapat dibenarkan oleh indera.

Dalam IPS, fakta dapat dikatakan sebagai objek, peristiwa, kejadian nyata sekarang, atau kejadian nyata masa lampau.

Fakta yang dipilih untuk kepentingan tertentu dinamakan data.

Fakta merupakan data mentah bagi pembentukan konsep. Contoh: bumi beredar mengelilingi matahari.

# Konsep

Pengertian atau definisi yang disimpulkan dari sekumpulan fakta yang memiliki ciri-ciri yang sama.

Contoh: Peta adalah gambaran permukaan bumi sebagaimana kenampakannya dari atas, dan ditambah dengan tulisan-tulisan sebagai pengenalan.

# Generalisasi

Merupakan paduan dari dua atau lebih konsep.

Contoh generalisasi:

- Makin tinggi tempat, temperatur semakin rendah/dingin
- Setiap masyarakat memiliki kebudayaan masing-masing.

# **Teori**

**Merupakan bentuk pengetahuan dalam tingkatan tertinggi, yang terbentuk dari konsep dan generalisasi yang berupa prinsip, dalil, hukum, dan pernyataan.**

**Teori merupakan salah satu dari tujuan pokok dalam perkembangan dan pembentukan teori, dan lahirnya disiplin ilmu.**



# IPS Dalam KTSP

## **Mata Pelajaran IPS Sesuai Permendiknas no.22/2006 ttg SI (KTSP/Kur 2006)**

- Merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB.
- Mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.
- Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.
- Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

# **IPS dan MASA DEPAN ANAK**

- Tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.
- Mata pelajaran IPS perlu dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

# **PENYUSUNAN Mapel IPS**

- Sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.
- pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

# TUJUAN Mapel IPS SMP

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

# TUJUAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

***M***engembangkan potensi Peserta Didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih ketrampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat

# Ruang Lingkup Mapel IPS SMP

1. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
2. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
3. Sistem Sosial dan Budaya
4. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

# Ruang Lingkup Mapel IPS SMP

1. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
2. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
3. Sistem Sosial dan Budaya
4. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.



# **PEMBELAJARAN IPS Dalam KTSP**

# PP No.19/2005 Ttg SNP

## ◆ Ps. 19 ayat 1 mengamanatkan :

proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik

# PEMBELAJARAN TERPADU UNTUK IPS

## Makna:

- pendekatan yang mengarah pada pengembangan sikap kritis dan kepekaan siswa terhadap lingkungannya.
- memberikan pengalaman yang bermakna

## Pertimbangan:

- Manusia tidak pernah/dapat melepaskan diri dari masalah-masalah sosial.
- Menekankan keterlibatan siswa dalam belajar

# Model Pembelajaran

**Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Joyce dan Weil, 1996).**

# Unsur Model Pembelajaran

- 1. Sintakmatik**
- 2. Sistem sosial**
- 3. Prinsip reaksi**
- 4. Sistem pendukung**
- 5. Dampak**

# Prinsip Pembelajaran

- Berfokus pada siswa (*student centered*)
- Terpadu (*integrated learning*)
- Individu (*individual learning*)
- Ketuntasan belajar (*mastery learning*)
- Pemecahan masalah (*problem solving*)
- *Experience-based learning*

# Model Alternatif Dalam Pembelajaran

1. *Quantum Learning*
2. *Accelerated Learning*
3. *Multiple Intelligence Learning*
4. *Contextual Learning / CTL*
5. *Cooperative Learning*
6. *Constructivistic Learning*
7. *Problem Based Learning*
8. *Project Based Learning*
9. *Emotional and Spiritual Intelligence Learning*
10. *Mastery Learning*
11. *Information and Communication Technology Based Learning (CBI, CMI, CAI, CAL)*
12. DII.

# Model Alternatif Untuk Pembelajaran IPS Terpadu

1. Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)
2. Model Pembelajaran Kooperatif
3. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dan Pembelajaran Berdasarkan Proyek (*Project based learning*)



# Faktor-faktor Yang Perlu Dipertimbangkan Dalam Memilih Model Pembelajaran

- 1. Kompetensi guru**
- 2. Pengelolaan kelas**
- 3. Sumber belajar**
- 4. Jumlah mahasiswa/siswa**

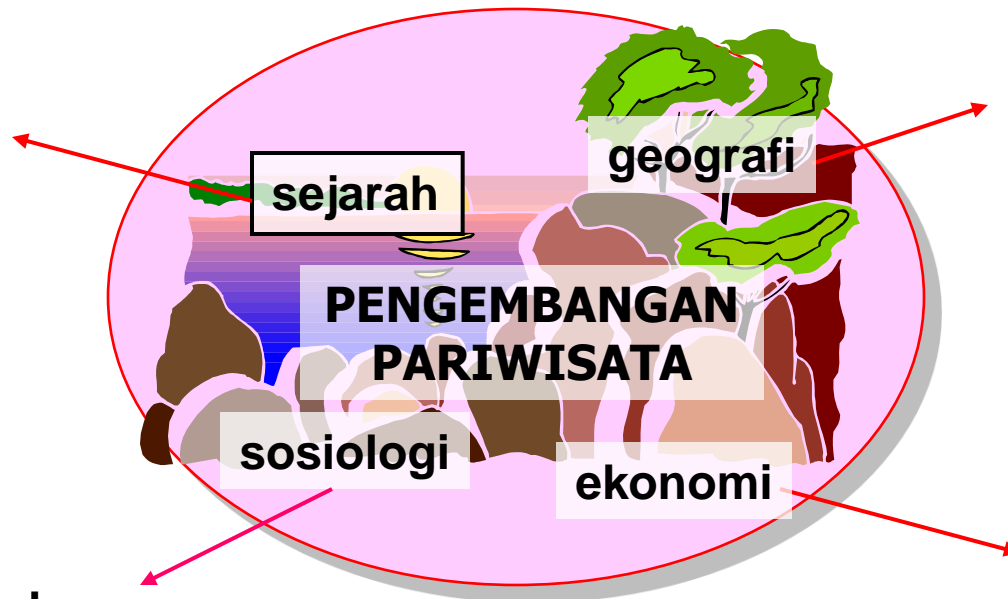


**PENDEKATAN  
PEMBELAJARAN TERPADU  
IPS**

**(Pendekatan Pembelajaran Terpadu  
atau Pendekatan Interdisipliner)**

# 1. Model integrasi IPS berdasarkan topik/tema

PD II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia



Persebaran kondisi fisik daerah obyek wisata

perubahan sosial budaya pada masyarakat

Uang dan lembaga keuangan

## 2. Model Integrasi berdasarkan potensi utama

Peta wilayah yang menggambarkan obyek geografis

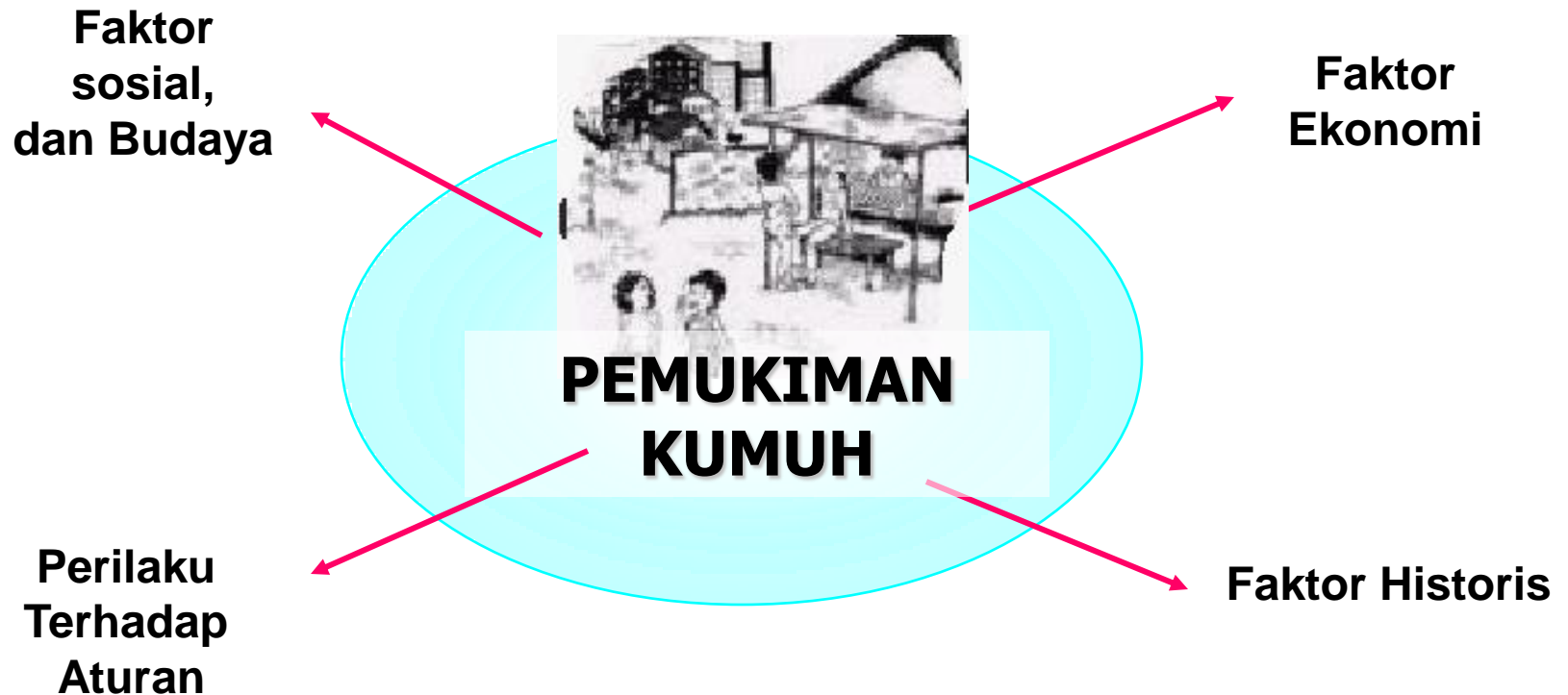
Bentuk-bentuk interaksi sosial



Perkembangan masyarakat, budaya dan pemerintahan pada masa Hindu Budha serta peninggalannya

Gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan

### 3. Model Integrasi berdasarkan permasalahan



# IMPLIKASI PEMBELAJARAN TERPADU IPS

## a. Siswa

1. Mengembangkan kreatifitas akademik
2. Mempermudah dan memotivasi siswa untuk mengenal, menerima, menyerap dan memahami keterkaitan antara konsep/ pengetahuan, nilai/tindakan yang terdapat dalam kompetensi dasar dan beberapa indikator

## b. Bahan Ajar

Guru dituntut untuk rajin dan kreatif mencari dan mengumpulkan bahan –bahan yang diperlukan dalam pembelajaran

## c. Sarana dan Prasarana

Guru harus memilih secara jeli terhadap penggunaan media supaya dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh berbagai bidang studi yang terkait.